

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metodologi sebagaimana yang di kemukakan oleh Moleong (2000:145) adalah “suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian”. Di sisi lain, Bogdan dan Taylor (Mulyana, 2002:145) mengungkapkan bahwa Metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati permasalahan dan mencari jawaban. Dari pengertian tersebut, menegaskan bahwa metodologi adalah suatu pendekatan umum, untuk mengkaji dan mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian.

Penelitian tentang “Fenomena Kenakalan Remaja dan Pengaruhnya Pada Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Subang” ini, lebih di tekankan untuk dapat mengetahui informasi peristiwa serta latar belakang permasalahan yang terjadi secara konkrit serta terukur, dengan keluasan informasi serta jumlah sampel yang cukup kongkrit.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini, seperti apa yang menjadi hakikat penelitian kuantitatif, sebagaimana di kemukakan oleh Sugiono (2008:14), yaitu :

Metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, dengan mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket atau Quesioner.

Selain itu dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, karena peneliti berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana fenomena kenakalan remaja di SMP Negeri di kabupaten Subang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996:8) penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu di antaranya:

### **a. Questioner**

Questioner menurut Sugiono (2008:198) ialah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”. Teknik ini, merupakan sebuah teknik yang efisien karena dapat di gunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos atau melalui internet.

### **b. Oservasi**

Observasi Yaitu kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap subjek yang diteliti denga melihat, mengamati, dan ikut terlibat dalam

lingkungan dan kondisi lapangan untuk mengumpulkan data dalam status sebagai partisipan saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (1993:14) yaitu: pengamata di lakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi kita mendapatkan gambaran yang jelas terhadap kehidupan sosial yang sukar diperoleh oleh etode lain.

c. Studi literatur

Studi literatur ini dimaksudkan mempelajari buku-buku sumber serta teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan masalah penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya. Sugiono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Subang. Dimana siswa yang di pilih secara random dari setiap cluster SMPN di Kabupaten Subang, banyaknya jumlah siswa terdiri atas 30 siswa nakal dan 30 siswa normal/biasa yang terdiri dari setiap cluster Sekolah yang terpilih.

## 2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2004:73). Adapun sampel menurut Suharsimi Arikunto (1997:109): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang dalam penelitian ini, menggunakan teknik *stratified random sampling*, dimana menurut Sugiono (2008:121) yaitu, “teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proposional”. Alasan menggunakan teknik ini, karena jumlah populasi yang cukup banyak serta pemilihan sampel berdasarkan cluster Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri yang berada di kabupaten Subang. Dimana dapat dikategorikan dalam tabel cluster dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Cluster SMP Negeri di Kabupaten Subang**

No.	STRATA	No.	POPULASI	SAMPEL
1	Cluster Atas	1	SMP Negeri 1	SMP Negeri 2 (30 siswa nakal dan 30 siswa baik)
		2	SMP Negeri 2	
2	Cluster Menengah	1	SMP Negeri 3	SMP Negeri 3 (30 siswa nakal dan 30 siswa baik)
		2	SMP Negeri 4	
3	Cluster Bawah	2	SMP Negeri 6	SMP Negeri 6 (30 siswa nakal dan 30 siswa baik)
		3	SMP Negeri 5	

### D. Tahap Penelitian

#### 1. Pra Penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian, maksudnya adalah untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah 1). SMP Negeri 2 Subang yang terletak di JL. Emo kurniatmaja, Soklat Subang . 2). SMP Negeri 3 Subang, yang terletak di JL. Oto Iskandar Dinata NO.184. 3). SMP Negeri 6 Subang yang terletak di Jl. Oto Iskandar Dinata No.161. Dasar atau pemilihan SMPN tersebut dipilih berdasarkan dua hal, yang pertama adalah berdasarkan perbedaan cluster serta berdasarkan pembagian Wilayah yang ada di Kabupaten Subang.

Kemudian setelah ditetapkan sekolah yang akan menjadi objek, tahap berikutnya adalah pra penelitian, yang dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan melalui teknik wawancara dengan memperkenalkan identitas, serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke sekolah masing-masing guru tersebut. Untuk kemudian menyinggung tentang fenomena kenakalan remaja dan pengaruhnya pada siswa di sekolah yang bersangkutan.

## **2. Penyusunan Quesioner**

Penyusunan Quesioner peneliti laksanakan setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Dalam penyusunan Quesioner, peneliti melaksanakan bimbingan selain dengan kedua pembimbing yang telah ditunjuk oleh jurusan PKn, juga bersama Dosen di Jurusan Psikologi UPI, hal ini peneliti lakukan untuk menjaga kevalidan dari instrument yang akan dibuat oleh peneliti.

Dengan adanya questioner serta pedoman wawancara penulis berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat, karena selain akan di dapat hasil data berupa angk-angka yang sifatnya pasti, juga di harapkan akan di dapat data yang lebih mendalam, yang dilakukan dengan wawancara bersama guru dan siswa di masing-masing sekolah. Karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka pedoman penelitian merupakan pegangan peneliti untuk mendapatkan data dilapangan.

### **3. Perizinan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, peneliti harus menempuh prosedur perijinan penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur perijinan yang di tempuh, sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada ketua Jurusan PKN untuk mendapat rekomendasinya yang akan disampaikan kepada Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan diteruskan kepada Kepala BAAK UPI, yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrative dan akademis.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Subang dengan nomor surat 1101/H.40.10/PL/2010.

### **4. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melaksanakan pra-penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian, pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun kelapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan, selain mengumpulkan data melalui questioner yang disebar kepada siswa Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Kepala Sekolah, Guru PKn SMPN 2, SMPN 3 Subang, SMPN 6 Subang, Untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menentukan responden yang akan diberikan Questioner kepada siswa di sekolah yang bersangkutan
- c. Melaksanakan Pengisian angket/questioner oleh siswa
- d. Meminta berkas-berkas atau surat-surat kasus yang di catat dalam buku BK

Setelah selesai menyebarkan questioner diteruskan untuk menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil angket.

#### **E. Pengelolaan Data Dan Teknik Analisis Data**

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah mengolah serta menganalisis data. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, menghitung, serta mencari kaitan isi dari data yang telah didapat dengan maksud mendapatkan maknanya. Sugiono (2008;207-208),

menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah:

Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik presentasi, dimana teknik presentasi digunakan untuk mempresentasikan seberapa besar perbandingan subjek latar belakang sosial anak nakal dan anak biasa. Maka penghitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase:

$\frac{NA}{N} \times 100\%$  = jumlah subjek yang memiliki persentase A lebih tinggi dari N pada B

$\frac{NB}{N} \times 100\%$  = jumlah subjek yang memiliki persentase B lebih tinggi dari N pada A

2. Rumus Persen (untuk satu orang/subjek)

$$\frac{\sum Xa \times 100\%}{NI}$$

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\frac{\sum Xb \times 100\%}{NI}$$

(Atau)

Keterangan :

NI

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Dalam analisis data, menurut Alwasilah (2002:164) rumusan ini memiliki tiga fungsi, yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan data sehingga tampil secara menyeluruh.

## **F. Pengambilan Kesimpulan/verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu :

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data, data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.